

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan, baik silabus, RPP, LKPD, bahan ajar, maupun instrumen penilaian kompetensi memiliki kriteria layak, dimana rata-rata validator memberikan penilaian bahwa perangkat pembelajaran berbasis fenomena yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi kecil, dan berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan memenuhi kriteria valid dan reliabel dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361 dan koefisien reliabilitas berturut-turut sebesar 0,690; 0,668; dan 0,749.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga dinyatakan praktis. Hal ini ditunjukkan berdasarkan respon guru dan respon peserta didik, dimana guru dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positif dengan pernyataan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan mudah untuk diterapkan di dalam kelas serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep getaran dan gelombang.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga memenuhi kriteria efektif. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik yang memenuhi kriteria sangat baik dengan persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 89,9% dan persentase rata-rata aktivitas peserta didik sebesar 86,1%, hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan memenuhi kriteria baik dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 73,33%, serta hasil belajar pada kompetensi sikap dan keterampilan memenuhi kriteria sangat baik dengan masing-masing persentase ketuntasan klasikal sebesar 100%.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis fenomena yang dikembangkan telah memenuhi kriteria

layak, praktis, dan efektif. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Perangkat pembelajaran berbasis fenomena hendaknya diterapkan di kelas yang lebih luas atau di sekolah lain, karena perangkat pembelajaran ini telah teruji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifannya.
2. Perangkat pembelajaran berbasis fenomena hendaknya dikembangkan untuk materi yang lain, agar dapat menumbuhkan minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPA serta dapat meningkatkan keterampilan penemuan konsep peserta didik.
3. Pengembangan perangkat ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Ardiyanti, F. dan Winarti. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Fenomena untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika* 9(2):27-33.
- Asih, Y. R. 2012. Model Pembelajaran Berbasis Fenomena dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembiasaan Cahaya Siswa SMP. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Berliani, S. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Fenomena untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Boholano, H.B. ICT Based Instruction in a Constructivist Classroom. *International Journal of Comparative Aducation and Development* 15(2):124-136
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto dan A. Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media
- Devi, P.K., R. Sofiraeni, dan Khairuddin. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Guru SMP*. Bandung: PPPPTK IPA
- Dewi, D. P., P. Suharta, dan Ardana. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Scientific* Berorientasi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Penalaran Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 5(1):1-12
- Giancoli, D.C. 2001. *FISIKA Edisi Kelima, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Insani, K.F., Suharto, dan A. Indah. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Siswa SMP Kelas VIII pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Pendidikan Matematika* 5(3):127-136
- Jannah, M., Sugianto, dan Sarwi. 2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Nilai Karakter Melalui Inkuiri Terbimbing Materi Cahaya pasa Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Innovative Science Education* 1(1):54-60

- Mufidah, L., D. Effendi dan T.T Purwanti. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1):117-125
- Panigoro, Y. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fluida Statis dengan Pendekatan Scientific. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Permendikbud No. 66 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Razak, N. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains SMP menggunakan Pendekatan PAKEM Berintegrasi Pendidikan Karakter pada Materi Bunyi. *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Sinaga, P., A. Suhandi, dan Liliyasi. The Effectiveness of Learning to Represent Physics Concept Approach: Preparing Pre-Service Physics Teachers to be Good Teachers. *International Journal of Research in Applied, Natural and Social Sciences* 2(4):127-136
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Widiyanto, A. Sunarso, dan Sugianto. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Fenomena Alam untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Generik Siswa. *Journal of Primary Education* 4(1):63-70
- Wulandari, R., Sunardi, dan A. Indah K. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik Pokok Bahasan Kubus dan Balok. *Jurnal Pendidikan Matematika* 3(1):131-140
- Yannidah, N., L. Kurniawan, dan Aunillah. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Aptitude Treatment Interaction* pada Efektivitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* 1(1): 1-12
- Yunansah, H. 2011. Model Pembelajaran Berbasis Fenomena dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembiasaan

Cahaya dan Keterampilan Generik Sains Siswa SMP. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

Yunus, H. dan H.V. Alam. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish